

PENERAPAN METODE SNOWBALL THROWING DALAM MENINGKATKAN KETERAMPILAN MAHARAH KALAM SISWA MADRASAH ALIYAH

Asni Furoidah¹, Umi Badriatus Sholihah²

¹ Universitas Al-Falah As-Sunniah Kencong Jember, Indonesia

² Universitas Al-Falah As-Sunniah Kencong Jember, Indonesia

Email : asnifuroidah148@gmail.com¹, badriyahumi@gmail.com²

E-Issn: 3063-8313

Received: Desember 2025

Accepted: Desember 2025

Published: Januari 2026

Abstract :

This research aims to improve students' speaking skills (maharah kalam) through the application of the snowball throwing method at Madrasah Aliyah Raudlatut Tholabah Paleran, Jember. The low activity of students and limited confidence in communicating using Arabic are the main background of this study. The research method used is Class Action Research (PTK) which is carried out in two cycles. Each cycle consists of planning, implementation, observation and reflection stages. The subject of the study was 27 students in grade XI of Madrasah Aliyah. Data collection was carried out through observation of learning activities, interviews and oral tests to measure students' ability to understand the language. The results of the study show that the application of the snowball throwing method can significantly improve the skills of maharah kalam. Students become more active, responsive and confident in expressing ideas spontaneously using Arabic. This increase is evidenced by the increase in the average grade of the class from the pre-cycle stage to cycle II which achieves the set success indicators. Thus, the snowball throwing method is effectively used as a collaborative learning strategy that is fun and challenging for students at the Madrasah Aliyah level.

Keywords : *Maharah Kalam, Snowball Throwing Method, Arabic, Madrasah Aliyah.*

Abstrak :

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan keterampilan berbicara (*maharah kalam*) siswa melalui penerapan metode *snowball throwing* di Madrasah Aliyah Raudlatut Tholabah Paleran Jember. Rendahnya keaktifan siswa dan keterbatasan rasa percaya diri dalam berkomunikasi menggunakan bahasa Arab menjadi latar belakang utama penelitian ini. Metode penelitian yang digunakan adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang dilaksanakan dalam dua siklus. Setiap siklus terdiri dari tahap perencanaan, pelaksanaan, observasi dan refleksi. Subjek penelitian adalah siswa kelas XI Madrasah Aliyah yang berjumlah 27 siswa. Pengumpulan data dilakukan melalui observasi kegiatan pembelajaran, wawancara serta tes lisan untuk mengukur kemampuan *maharah kalam* siswa. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan metode *snowball throwing* dapat meningkatkan keterampilan *maharah kalam* secara signifikan. Siswa menjadi lebih aktif, tanggap dan percaya diri dalam mengungkapkan ide-ide secara spontan menggunakan bahasa Arab. Peningkatan ini dibuktikan dengan kenaikan nilai rata-rata kelas dari tahap prasiklus ke siklus II yang mencapai indikator keberhasilan yang ditetapkan. Dengan demikian, metode *snowball throwing* efektif digunakan sebagai strategi pembelajaran kolaboratif yang menyenangkan sekaligus menantang bagi siswa di tingkat Madrasah Aliyah.

Kata Kunci: *Maharah Kalam, Metode Snowball Throwing, Bahasa Arab, Madrasah Aliyah.*

INTRODUCTION

Keterampilan berbicara (*maharah kalam*) merupakan pilar utama dalam

As-Sulthan Journal Of Education (ASJE)

<https://ojssulthan.com/asje>

Vol. 03 No. 01 (2026) : 827-835



penguasaan bahasa Arab, namun pada praktiknya, siswa Madrasah Aliyah sering kali mengalami hambatan berupa rendahnya rasa percaya diri dan keterbatasan kosa kata (Nurlaela, 2020). Rendahnya keterampilan *maharah kalam* siswa di tingkat Madrasah Aliyah sering kali disebabkan oleh dominasi metode pembelajaran konvensional yang berpusat pada guru. Siswa cenderung merasa jenuh dan kurang termotivasi karena hanya berperan sebagai pendengar pasif, sehingga kesempatan untuk mempraktikkan bahasa Arab secara lisan sangat terbatas. Kondisi ini diperparah dengan adanya kecemasan linguistik, di mana siswa merasa takut salah atau malu saat mencoba berbicara. Oleh karena itu, diperlukan transformasi metode pembelajaran yang mampu mengalihkan beban interaksi kepada siswa agar mereka memiliki ruang gerak yang lebih luas untuk berekspresi secara lisan (Kuswoyo, 2017).

Metode *snowball throwing* hadir sebagai solusi strategis karena karakteristiknya yang berbasis pada pembelajaran kooperatif dan permainan edukatif (Huda, 2013). Dalam metode ini, setiap siswa diwajibkan membuat dan menjawab pertanyaan yang dikemas dalam gulungan kertas menyerupai bola salju. Proses melempar dan menerima "bola" tersebut menciptakan suasana belajar yang dinamis, menyenangkan, dan rendah tekanan. Hal ini sangat krusial bagi pengembangan *maharah kalam*, karena suasana yang rileks dapat menurunkan hambatan afektif siswa, sehingga mereka lebih berani dan percaya diri dalam melafalkan kata maupun kalimat bahasa Arab tanpa rasa takut akan penghakiman.

Lebih jauh lagi, metode *snowball throwing* efektif meningkatkan *maharah kalam* karena melatih ketanggapan berpikir dan spontanitas berkomunikasi. Siswa tidak hanya dituntut untuk memahami materi secara teoretis, tetapi juga harus mampu merumuskan gagasan dan menyampaikannya kembali kepada rekan sebayanya. Aktivitas saling tukar pertanyaan dan jawaban ini menciptakan siklus komunikasi autentik di dalam kelas (Enramika, 2022). Dengan keterlibatan aktif secara menyeluruh, setiap siswa mendapatkan porsi praktik berbicara yang merata, yang pada akhirnya akan memperlancar artikulasi, memperkaya kosakata, dan meningkatkan kefasihan berbicara mereka secara bertahap.

Secara psikologis, metode ini mampu menurunkan "filter afektif" atau kecemasan siswa saat berbicara bahasa Arab. Suasana kelas yang menyenangkan saat sesi melempar bola kertas menciptakan lingkungan belajar yang rendah tekanan (*low stress*). Ketika siswa merasa senang dan tidak terbebani, mereka akan lebih berani mengungkapkan ide secara lisan tanpa takut melakukan kesalahan gramatikal. Selain itu, metode ini mendorong partisipasi aktif secara merata; tidak hanya siswa yang dominan yang berbicara, tetapi seluruh siswa memiliki kewajiban yang sama untuk merespons pertanyaan yang mereka dapatkan. Selain aspek mental, *Snowball Throwing* secara teknis melatih ketangkasan linguistik siswa (Izza & Susilawati, 2020). Proses merumuskan pertanyaan menuntut siswa memahami konsep (input), sementara proses menjawab secara lisan melatih *output* bahasa yang lancar. Interaksi antar teman sebaya (*peer interaction*) dalam metode ini juga

membuat komunikasi terasa lebih alami dan autentik dibandingkan hanya menjawab pertanyaan dari guru. Dengan latihan yang berulang dalam format permainan ini, kelancaran (*fluency*) dan ketepatan (*accuracy*) siswa dalam *maharah kalam* akan meningkat secara signifikan seiring berjalannya siklus pembelajaran.

RESEARCH METHOD

Penelitian ini menggunakan penelitian jenis kualitatif. Yang mana menggambarkan kejadian dilapangan dalam penelitian ini penulis menjelaskan tentang peningkatan keterampilan *maharah kalam* pada siswa kelas XI MA Raudlatut Tholabah Paleran Jember. Peneliti menggunakan pendekatan jenis penelitian *Classroom Action Research* atau Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Dengan penelitian jenis ini untuk memecahkan permasalahan yang terdapat dalam pembelajaran. Dengan melakukan penelitian jenis PTK ini diharapkan guru mampu menghadapi permasalahan yang ada di dalam kelas (Muthmainnah, 2023). Kegiatan ini dapat membantu pendidik dalam proses pembelajaran sehingga pembelajaran menjadi efektif dan tercapainya tujuan pembelajaran. Peneliti melakukan observasi secara langsung mengenai penelitian yang akan diteliti sehingga memperoleh data-data dan informasi yang akurat sesuai keadaan dilapangan.

Selain itu, peneliti juga memaparkan gambaran objek penelitian yang mana di dalamnya menjelaskan bagaimana keadaan belajar siswa, keadaan madrasah serta bagaimana sistem pendidikan dan pengajaran madrasah. Objek penelitian ini yaitu kelas XI MA Raudlatut Tholabah dengan jumlah 27 siswa. Untuk mengumpulkan data yang valid dan reliabel, penelitian ini menggunakan tiga instrumen utama:

1. Observasi (*observation*): Peneliti melakukan pengamatan langsung partisipatif di dalam kelas untuk merekam aktivitas siswa dalam proses pembelajaran *maharah kalam*. Observasi dilakukan oleh peneliti agar dapat mengumpulkan data yang diperoleh secara langsung setelah terjun dilapangan. Observasi ini dilakukan pada siswa kelas XI MA Raudlatut Tholabah Paleran Jember. Dengan adanya observasi ini, hasil penelitian jelas serta objektif (Choiroh, 2021).
2. Wawancara (*interview*): Wawancara tidak terstruktur dilakukan kepada guru pengampu dan perwakilan siswa untuk menggali data kualitatif pendukung mengenai persepsi, kendala dan respons afektif mereka terhadap metode pembelajaran yang digunakan.
3. Tes (*test*): Instrumen ini merupakan alat pengumpul data utama untuk mengukur hasil belajar *maharah kalam*. Tes yang digunakan berupa tes lisan dan tes tulis. Tes lisan difungsikan untuk mengetahui seberapa peningkatan keterampilan *maharah kalam* siswa pada pembelajaran bahasa Arab dengan menerapkan metode *snowball throwing* khususnya pada materi *jumlah ismiyah dan jumlah fi'liyah* Tes lisan dilakukan dengan memberikan sebuah pertanyaan terkait materi *jumlah ismiyah dan jumlah fi'liyah* kemudian

siswa langsung menjawab dengan menggunakan lisan. Tes lisan dilakukan dengan percakapan teman sebangku. Tes tulis dilakukan peserta didik menurut soal yang ada didalam LKS. Tes tulis dilaksanakan untuk mengetahui seberapa tingkat pemahaman peserta didik dalam menangkap materi dan mengetahui seberapa kemampuan peserta didik dalam berbicara bahasa Arab.

FINDINGS AND DISCUSSION

Setelah peneliti melakukan penelitian dilapangan dengan melaksanakan penelitian serta melakukan pembelajaran bahasa Arab guna meningkatkan keterampilan *maharah kalam* siswa kelas XI MA Raudlatut Tholabah Paleran Jember dengan menggunakan metode *snowball throwing* dapat meningkatkan keterampilan maharah kalam siswa sehingga tercapainya tujuan pembelajaran. Metode ini sangat cocok diterapkan dalam pembelajaran bahasa Arab khususnya dalam meningkatkan *maharah kalam* siswa. Dengan metode ini, peserta didik menjadi lebih bagus dalam pelafalan kalimat berbahasa Arab serta peserta didik lebih aktif dalam proses pembelajaran berlangsung sehingga terciptanya semangat belajar khususnya dalam mempelajari bahasa Arab.



Gambar 1. Penerapan Metode *Snowball Throwing*

Dengan adanya penerapan metode *snowball throwing* ini peserta didik dapat melafalkan kalimat berbahasa Arab dengan baik serta dapat mengartikan kalimat berbahasa Arab. Metode *snowball throwing* ini memiliki kelebihan serta kekurangan. kelebihan metode *snowball throwing* diantaranya: *Pertama*, proses pembelajaran menjadi menyenangkan dengan adanya permainan berupa melempar bola kertas kepada temannya. *Kedua*, dengan peserta didik membuat soal pertanyaan menjadikan peserta didik mendapatkan kesempatan untuk mengembangkan fikiran. *Ketiga*, dengan menerimanya bola kertas menjadikan peserta didik siap dalam segala kemungkinan karena peserta didik tidak mengetahui soal yang akan diterimanya. *Ke empat*, seluruh peserta didik

menjadi lebih aktif. *Kelima*, memudahkan pendidik dalam mengajar karena peserta didik langsung praktik. *Keenam*, terjadinya keefektifan dalam pembelajaran. *Ketujuh*, tercapainya aspek kognitif, afektif serta psikomotorik. Sedangkan kekurangan dari metode ini yaitu *pertama*, materi yang dikuasai peserta didik cenderung sedikit karena sangat bergantung pada kemampuan peserta didik. *Kedua*, terjadinya hambatan bagi anggota kelompok jika ketua kelompok tidak mampu menjelaskan materi dengan baik. *Ketiga*, tidak adanya penghargaan setiap kelompok sehingga setiap kelompok kurang termotivasi. Pendidik bisa menambahkan kuis antar individu ataupun antar kelompok. *Keempat*, perlunya waktu yang panjang. *Kelima*, keonaran cenderung dilakukan oleh peserta didik yang nakal. *Keenam*, sering terjadinya kegaduhan kelas yang dibuat oleh setiap kelompok.

Sangatlah penting dilakukannya perencanaan sebelum pembelajaran yang mana dalam perencanaan terjadinya proses penyusunan perangkat didalam pembelajaran seperti halnya bahan ajar, metode, media serta evaluasi setelah proses pembelajaran yang telah ditentukan waktunya. Pengajar jangan sampai meninggalkan dan meremehkan perencanaan sebelum pembelajaran karena dengan adanya perencanaan pembelajaran berpengaruh pada keefektifan dan keoptimalan kegiatan belajar mengajar sehingga dapat mempengaruhi hasil belajar peserta didik. Pembelajaran dilakukan agar peserta didik lebih aktif, kreatif, mandiri, mempunyai budi pekerti yang baik, keagamaan yang kuat serta mempunyai keterampilan yang sangat diperlukan individu ataupun masyarakat (Umam et.al., 2023).

Peningkatan motivasi dalam proses pembelajaran bahasa Arab dapat dilakukan dengan melakukan *ice breaking*. Dengan adanya *ice breaking* dapat meminimalisir kekakuan dan terbangunnya hubungan antar peserta didik sebelum dimulainya pembelajaran. *Ice breaking* dapat meningkatkan kepercayaan diri dalam mempelajari bahasa Arab sehingga peserta didik mempunyai semangat yang penuh dalam proses pembelajaran bahasa Arab. Bukan hanya itu *ice breaking* juga dapat menciptakan suasana belajar mengajar lebih menyenangkan dan mempertahankan kemauan peserta didik dalam belajar bahasa Arab. Lingkungan belajar yang menyenangkan menjadikan peserta didik merasa senang dan nyaman sehingga dapat meningkatkan semangat dalam belajar (Jamhurriah, 2023).

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti dengan melakukan observasi, wawancara serta tes lisan. Peneliti menemukan beberapa penemuan data dalam riset ini. Yaitu penerapan Metode *Snowball Throwing* Dalam Meningkatkan Keterampilan Maharah Kalam Pelajaran Bahasa Arab Siswa Kelas XI MA Raudlatut Tholabah Paleran Jember. Adalah Dengan penerapan metode *snowball throwing* menjadikan peserta didik mengikuti perkembangan zaman yang berubah setiap tahunnya (Siahaan, 2022). Pendidik berperan penting dalam perkembangan zaman khususnya dalam proses pembelajaran. Pendidik jangan sampai lengah dalam mengawasi serta menuntun peserta didik dalam proses pembelajaran. Dibentuknya RPP sebelum proses membelajarkan ditujukan agar tujuan pembelajaran berjalan

sesuai tujuan sehingga aktivitas berfikir siswa berjalan sesuai dengan materi yang disampaikan dan proses pembelajaran menjadi sistematis sehingga memudahkan pendidik dalam mengukur kemampuan belajar siswa.

Maharah kalam merupakan kemampuan seseorang untuk menyampaikan ide ataupun buah pikiran seseorang yang diungkapkan dengan jelas dengan menggunakan bahasa Arab yang baik. *Maharah kalam* tidak dapat dianggap remeh karena kelancaran dalam berbahasa tidak hanya mempersiapkan komunikasi, tetapi juga mengetahui penguasaan kosa kata bahasa Arab. *Maharah kalam* menjadi salah satu problematika dalam pembelajaran bahasa Arab di Indonesia karena bahasa Arab bukan bahasa sehari-hari yang dipakai di Indonesia, kurangnya lawan bicara yang sesuai serta rendahnya sumber daya manusia.

Peningkatan *maharah kalam* dengan penerapan metode *snowball throwing* bertujuan agar siswi kelas XI MA Raudlatut Tholabah lebih siap tanggap dalam penyampaian materi serta lebih aktif dalam melakukan proses pembelajaran. Setelah pembelajaran selesai yang dilakukan peserta didik melakuakn evaluasi yang telah disiapkan oleh pendidik. Metode *snowball throwing* mampu menjadikan peserta didik lebih semangat dalam proses pembelajaran sehingga tercapainya tujuan pembelajaran (Ulhaq & Lubis, 2023). Agar penerapan metode *snowball throwing* dalam meningkatkan keterampilan *maharah kalam* pelajaran bahasa Arab dapat diterapkan sesuai tujuan pembelajaran peserta didik langsung dilibatkan dalam proses pembelajaran. Dalam penerapan metode *snowball throwing* ini terlebih dahulu peneliti menyampaikan materi tentang *Jumlah Ismiyah* dan *Jumlah Fi'liyah* serta menyamakan tujuan pembelajaran dari materi tersebut. Kemudian pendidik memberikan bacaan kalimat berbahasa Arab yang mana dalam kalimat tersebut ada susunan *Jumlah Ismiyah* dan *Jumlah Fi'liyah* Selanjutnya peserta didik diberikan kesempatan bertanya mengenai materi *Jumlah Ismiyah* dan *Jumlah Fi'liyah* selanjutnya pendidik memberikan contoh penerapan metode *snowball throwing* dengan melempar bola kertas kepada peserta didik secara acak yang mana pertanyaan dapat berupa membaca ataupun menulis terkait materi *Jumlah Ismiyah* dan *Jumlah Fi'liyah*. Yang menerima lemparan bola kertas maju ke depan dengan membuka satu pertanyaan yang ada didalam bola kertas dan menjawabnya (Rahman, 2022).

Dari proses penerapan pembelajaran menggunakan metode *snowball throwing* yang telah dilakukan peserta didik mengalami peningkatan keterampilan *maharah kalam* serta menjadikan peserta didik lebih aktif dan cepat tanggap terkait tema *Jumlah Ismiyah* dan *Jumlah Fi'liyah* yang telah disampaikan oleh peneliti. Setelah dilakukannya perencanaan dan penerapan peneliti melakukan evaluasi setelah adanya penerapan metode *snowball throwing*. Pada Evaluasi penerapan metode *snowball throwing* dalam meningkatkan keterampilan *maharah kalam* pelajaran bahasa Arab siswa kelas XI MA Raudlatut Tholabah Paleran Jember. Pendidik dapat mengetahui sejauh mana peningkatan *maharah kalam* peserta didik selama diterapkannya metode *snowball throwing*. Evaluasi ini sangat penting dilakukan setelah melakukan

pembelajaran. Peserta didik diarahkan untuk sering membaca kalimat berbahasa arab guna meningkatkan keterampilan *maharah kalam* hal ini dilakukan untuk mempermudah proses pembelajaran. Evaluasi pembelajaran ini merupakan suatu proses yang mana dalam proses tersebut dapat menentukan nilai dalam pembelajaran yang telah dilakukan, dengan melakukan penilaian serta pengukuran kemampuan peserta didik dalam proses pembelajaran sehingga dapat ditemukan nilai kuantitatif berupa pengukuran dan pembelajaran serta ditemukan nilai kualitatif berupa penilaian belajar dan proses pembelajaran. Evaluasi berbeda dengan penilaian yang mana evaluasi lebih luas cakupannya dibandingkan dengan penilaian. Ada dua unsur yang terkandung didalam evaluasi yaitu pengukuran dan penilaian. Pembelajaran dan evaluasi mempunyai hubungan yang sangat erat karena evaluasi ini sangat penting dan harus ada didalam pembelajaran. Jika tidak ada evaluasi didalam pembelajaran maka, sulit bagi pendidik mengetahui tingkat kemampuan dan keberhasilan peserta didik (Nashrullah, 2021).

Adapun beberapa tes yang dilakukan untuk menguji kemampuan keterampilan berbicara diantaranya yaitu: tes pidato dilakukan agar peserta didik dapat mengungkapkan ide pikiran dengan cara yang jelas dan terarah didalam bahasa Arab. Kedua, tes diskusi diharuskan seluruh peserta didik ikut serta dalam percakapan antar kelompok ataupun antar teman. Ketiga, tes naratif dilakuakn oleh peserta didik untuk menceritakan kembali suatu peristiwa secara detail dan jelas. Di lihat dari kemampuan peserta didik dalam merangkai kata dan menceritakan suatu peristiwa dengan lancar. Setiap tes diadakan untuk mengukur seberapa jauh tingkat kemampuan peserta didik dalam berbicara, meningkatkan kejelasan dalam melafalan bahasa Arab, serta meningkatkan kemampuan keterampilan berbahasa Arab.



Gambar 2. Hasil Evaluasi Tes Tulis Dan Tes Lisan

Kebosanan didalam kelas yang dialami peserta didik dapat disebabkan karena kurang tepatnya metode atau media yang diterapkan oleh pendidik sehingga peserta didik merasa tidak nyaman dalam melakukan proses pembelajaran untuk menghindari hal tersebut pendidik dapat melakukan evaluasi yang dilakukan dengan penelitian, seperti Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Dengan dilakukannya PTK ini dapat dijadikan oleh pendidik sebagai alat evaluasi yang mana didalam PTK pendidik dapat mengetahui kejadian yang ada didalam kelas sehingga pendidik dapat memperbaiki permasalahan yang dihadapi oleh peserta didik didalam kelas. Perbaikan dilakukan secara langsung. Setelah melakukan evaluasi tes tulis maupun tes lisan secara langsung yang berhubungan dengan *Jumlah Ismiyah* dan *Jumlah Fi'liyah* peserta didik mengalami peningkatan keterampilan *maharah kalam*. Dilihat dari hasil observasi peserta didik lebih aktif dalam mengikuti proses pembelajaran serta lebih cepat tanggap dalam menerima materi pembelajaran.

CONCLUSION

Berdasarkan hasil riset penerapan metode *snowball throwing* dalam meningkatkan keterampilan *maharah kalam* pelajaran bahasa Arab pada siswa kelas XI MA Raudlatut Tholabah Paleran Jember sebelum adanya tes lisan dan tes tulis diperoleh jumlah rata rata dari 27 siswa memperoleh nilai 82,5 dari siswa tersebut dinyatakan bahwa 8 siswa tergolong sangat mampu, 13 siswa tergolong mampu dan 6 siswa tergolong cukup mampu.

Setelah dilakukannya evaluasi tes lisan dan tes tulis diketahui kemampuan keterampilan *maharah kalam* siswa diperoleh hasil rata rata sebesar 76,5. Dari 18 siswa tergolong sangat mampu dan 9 siswa tergolong mampu. Diketahui hasil kuesioner 70 % siswa menyatakan setuju dan 30% menyatakan sangat setuju dengan penerapan metode *snowball throwing* dapat meningkatkan keterampilan *maharah kalam* Dari hasil diatas dapat disimpulkan dengan penerapan metode *snowball throwing* keterampilan *maharah kalam* siswa mengalami peningkatan.

REFERENCES

- Choiroh, M. (2021). Evaluasi pembelajaran bahasa Arab berbasis media e-learning. *Naskhi: Jurnal Kajian Pendidikan Dan Bahasa Arab*, 3(1), 41-47.
- Enramika, T. (2022). Bentuk Tes Kemahiran Berbicara Bahasa Arab (Tingkat Dasar, Menengah dan Lanjutan). *Islamic Education*, 2(1), 14-24.
- Huda, M. (2013). *Model-Model Pengajaran dan Pembelajaran* (Membahas tentang konsep dasar dan efektivitas *Snowball Throwing* dalam keaktifan siswa). Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Izza, A. Z., Falah, M., & Susilawati, S. (2020). Studi literatur: Problematika evaluasi pembelajaran dalam mencapai tujuan pendidikan di era merdeka belajar. *Prosiding Konferensi Ilmiah Pendidikan*, 1, 10-15.
- Jamhurriah, J. (2023). Mengatasi kejenuhan siswa kelas X Religi MA Darul Hikmah dalam belajar bahasa Arab melalui kegiatan *Ice Breaking*, 2(1), Takuana: Jurnal

- Pendidikan, Sains, dan Humaniora,2023,h. 42-52.
- Kuswoyo, K. (2017). Konsep Dasar Pembelajaran Maharah Al-Kalam. *An-Nuha: Jurnal Kajian Islam, Pendidikan, Budaya dan Sosial*, 4(1), 83-92.
- Muthmainnah, Y. N. (2023). Penelitian Tindakan Kelas Menjadi Evaluasi Pada Peningkatan Hasil Pembelajaran Bahasa arab. *Jurnal Al-Mashadir: Journal of Arabic Education and Literature*, 3(01), 53-68.
- Nashrullah, M, *Penggunaan Media Google Form Dalam Evaluasi Pembelajaran Bahasa Arab (Pilihan Ganda)*,3(1),Naskhi: Jurnal Kajian Pendidikan dan Bahasa Arab,2021,30-40.
- Nurlaela, L. F. (2020). Problematika pembelajaran bahasa arab pada keterampilan berbicara di era revolusi industri 4.0. *Prosiding Konferensi Nasional Bahasa Arab*, 6(6), 552-568.
- Rahman, F. (2022). Optimalisasi Kemampuan Maharah-Al Kalam Melalui Penerapan Authentic Assessment Pada Pembelajaran Bahasa Arab Di SD Al-Qodiri Jember. *Lisan An Nathiq: Jurnal Bahasa dan Pendidikan Bahasa Arab*, 4(2), 18-33.
- Siahaan, N. (2022). Upaya Meningkatkan Keaktifan Dan Hasil Belajar Peserta Didik Kelas 6A Melalui Penerapan Metode Snowball Throwing Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Di SD Negeri 200301 Padangsidempuan Tahun Pelajaran 2019/2020. *Cybernetics: Journal Educational Research and Social Studies*, 177-188.
- Ulhaq, N., & Lubis, L. (2023). Penyusunan Materi Ajar dalam Rangka Meningkatkan Keterampilan Berbicara Bahasa Arab pada Siswa. *Journal of Education Research*, 4(3), 1202-1211.
- Umam, L. H.,dkk,(2023). *ANALISIS PERENCANAAN PEMBELAJARAN BAHASA ARAB DI INSTITUT AGAMA ISLAM DARUL AMAL (IAIDA) LAMPUNG*.2(2),*Al-Ikmal: Jurnal Pendidikan*,2023,h.46-60.